



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BADAN USAHA MILIK KALURAHAN “BANGKIT KARYA MANDIRI” TAHUN 2025

KALURAHAN KAMPUNG, KAPANEWON NGAWEN,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL



LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN
TAHUN BUKU 2025

NOMOR: 001/LPJ-BKM/III/2026

Laporan Tahunan BUMKAL Bankgkit Karya Mandiri Tahun Buku 2025 disusun sesuai dengan keadaan yang sebenarnya oleh direktur dan dibantu sekretaris yang telah ditelaah oleh penasihat dan pengawas dengan membubuhkan tanda tangan di bawah ini. Laporan tahunan ini juga disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan kepada Musyawarah Kalurahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ditetapkan di : Kampung

Tanggal : 5 Maret 2026

Direktur
BumKAL Bangkit Karya Mandiri

Sekretaris,
BumKAL Bangkit Karya Mandiri

HARDONO, S. E

RICARDHO DHANIEL NUGROHO

Mengetahui,

Penasihat,
BumKAL Bangkit Karya Mandiri

Pengawas,
BumKAL Bangkit Karya Mandiri

SUPARNA, S.E

SUKISNO, S.IP

BAB I

IKHTISAR PENCAPAIAN BUMKAL BANGKIT KARYA MANDIRI

SELAMA SATU TAHUN

Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Bangkit Karya Mandiri dibentuk sebagai instrumen ekonomi desa yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan/ Desa (PAKal/ PAD), serta penguatan ketahanan ekonomi lokal. Dalam kurun waktu satu tahun terakhir, BUMKal telah menjalankan tahapan persiapan usaha secara sistematis dan terencana sebagai bagian dari strategi pengembangan unit usaha produktif yang berkelanjutan dan berbasis potensi lokal. Salah satu unit usaha prioritas yang dikembangkan adalah peternakan ayam Jowo Super. Pemilihan komoditas ini didasarkan pada pertimbangan aspek adaptabilitas terhadap lingkungan lokal, tingkat permintaan pasar yang stabil, efisiensi pemeliharaan, serta kontribusinya terhadap ketahanan pangan masyarakat. Ayam Jowo Super memiliki keunggulan dalam kualitas daging yang diminati konsumen serta relatif tahan terhadap kondisi iklim pedesaan, sehingga dinilai prospektif sebagai usaha ekonomi desa.

Dalam tahap awal pengembangan, BUMKal telah melaksanakan survei lokasi kandang secara komprehensif. Survei ini mencakup analisis kelayakan lahan, aksesibilitas distribusi, ketersediaan sumber air, sistem sanitasi, serta jarak aman dari permukiman warga sesuai prinsip biosekuriti. Tahapan survei tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa operasional peternakan berjalan sesuai standar teknis peternakan yang baik (*good farming practice*) dan meminimalisir risiko kesehatan ternak maupun dampak lingkungan. Selanjutnya, BUMKal melaksanakan persiapan renovasi kandang sebagai bagian dari penyesuaian terhadap standar pemeliharaan ayam Jowo Super. Renovasi meliputi perbaikan struktur bangunan, sistem ventilasi, pencahayaan, lantai kandang, serta penguatan sistem drainase. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kandang yang sehat, nyaman, dan mendukung pertumbuhan optimal ternak, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dalam jangka panjang.

Selain aspek infrastruktur, BUMKal juga telah melakukan persiapan pengadaan peralatan kandang. Peralatan tersebut meliputi tempat pakan dan minum, sistem pemanas (*brooder*), instalasi penerangan, peralatan kebersihan, serta perlengkapan pendukung manajemen pemeliharaan. Pengadaan ini direncanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan skala produksi dan proyeksi pengembangan usaha agar tercapai efektivitas biaya (*cost efficiency*) dan keberlanjutan usaha. Dengan berbagai tahapan persiapan yang telah dilaksanakan selama satu tahun, BUMKal Bangkit Karya Mandiri menunjukkan komitmen kuat dalam membangun unit usaha yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada penguatan ketahanan pangan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi lokal. Pengembangan usaha ternak ayam Jowo Super diharapkan menjadi model usaha desa yang produktif, berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat kalurahan secara luas.

BAB II

LAPORAN MANAJEMEN BUMKAL

A. Laporan Pelaksana Operasional

BUMKAL Bangkit Karya Mandiri sebagai badan usaha milik Kalurahan Kampung dibentuk untuk mengelola potensi ekonomi lokal secara profesional, transparan, dan akuntabel. Dalam pelaksanaan operasionalnya, BUMKAL berpedoman pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), Peraturan Kalurahan tentang pendirian BUMKAL, serta prinsip tata kelola kelembagaan yang baik (*good corporate governance*). Manajemen operasional difokuskan pada penguatan unit usaha produktif yang mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan/Desa (PAKAL/Desa) dan kesejahteraan masyarakat.

Selama periode pelaporan, Pelaksana Operasional telah menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan usaha secara sistematis. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan rencana kerja tahunan yang memuat target usaha, analisis kelayakan, proyeksi pendapatan, serta rencana pengembangan unit usaha. Dalam konteks ini, unit usaha ternak ayam Jowo Super ditetapkan sebagai usaha prioritas berdasarkan hasil kajian potensi pasar, ketersediaan sumber daya lokal, serta relevansinya terhadap program ketahanan pangan masyarakat.

Pada aspek implementasi, Pelaksana Operasional telah melaksanakan tahapan teknis meliputi survei kelayakan kandang, renovasi sarana prasarana, serta pengadaan peralatan pendukung operasional. Seluruh tahapan dilakukan dengan mempertimbangkan standar teknis peternakan yang baik, aspek kesehatan ternak, serta mitigasi dampak lingkungan. Proses ini juga melibatkan koordinasi dengan Pemerintah Kalurahan dan pemangku kepentingan terkait guna memastikan kesesuaian dengan regulasi dan kebutuhan masyarakat. Dari sisi manajemen kelembagaan, BUMKAL Bangkit Karya Mandiri terus memperkuat sistem administrasi dan tata kelola keuangan. Pencatatan transaksi dilakukan secara tertib dan terdokumentasi, serta dilaporkan secara periodik kepada Pengawas dan Pemerintah Kalurahan. Transparansi dan akuntabilitas menjadi prinsip utama dalam pengelolaan usaha, sebagai upaya membangun kepercayaan publik dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Dalam pelaksanaan operasional, tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan modal awal, kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta dinamika harga pakan dan pasar. Namun demikian, manajemen BUMKAL merespons tantangan tersebut melalui strategi efisiensi biaya, perencanaan bertahap pengembangan usaha, serta penajakan kemitraan dengan pihak eksternal untuk memperkuat aspek teknis dan pemasaran.

Secara umum, kinerja Pelaksana Operasional BUMKAL Bangkit Karya Mandiri menunjukkan progres yang positif dan terukur. Tahapan persiapan yang telah dilaksanakan menjadi fondasi penting bagi operasional usaha yang lebih produktif pada periode berikutnya. Ke depan, BUMKAL diharapkan mampu mengoptimalkan potensi ekonomi lokal, memperkuat ketahanan pangan Kalurahan Kampung, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kapanewon Ngawen, Kabupaten Gunungkidul.

Laporan pengawasan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan fungsi kontrol terhadap kinerja Pelaksana Operasional BUMKAL Bangkit Karya Mandiri sampai pada tahap persiapan unit usaha. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), serta prinsip tata kelola kelembagaan yang transparan dan akuntabel.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Pengawas, sampai dengan periode pelaporan ini BUMKAL Bangkit Karya Mandiri masih berada pada tahap persiapan usaha dan belum melakukan aktivitas operasional yang bersifat komersial. Tahapan yang telah dilakukan meliputi survei lokasi kandang, perencanaan renovasi kandang, serta identifikasi kebutuhan peralatan pendukung usaha ternak ayam Jowo Super sebagai unit usaha prioritas. Dari aspek keuangan, berdasarkan pemeriksaan administrasi dan dokumen pendukung, BUMKAL Bangkit Karya Mandiri belum melakukan pengeluaran dana dalam bentuk belanja modal maupun belanja operasional. Dengan demikian, posisi keuangan sampai tahap persiapan ini masih dalam kondisi utuh dan belum terdapat realisasi penggunaan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh tahapan yang dilakukan masih bersifat perencanaan dan kajian teknis tanpa implikasi pembiayaan.

Pengawas juga menilai bahwa proses persiapan telah dilaksanakan secara hati-hati (prudent) dan mempertimbangkan aspek kelayakan teknis serta keberlanjutan usaha. Koordinasi antara Pelaksana Operasional dengan Pemerintah Kalurahan berjalan secara komunikatif, dan setiap rencana kegiatan dikonsultasikan sebelum memasuki tahap implementasi pembiayaan. Langkah ini merupakan bentuk mitigasi risiko terhadap potensi kerugian usaha pada tahap awal pengembangan.

Meskipun belum terdapat aktivitas keuangan, Pengawas merekomendasikan agar Pelaksana Operasional segera menyusun rencana anggaran biaya (RAB) secara rinci sebelum memasuki tahap realisasi belanja. Selain itu, perlu disiapkan sistem pencatatan keuangan berbasis administrasi yang tertib dan terdokumentasi sejak awal operasional, guna menjaga konsistensi akuntabilitas. Secara umum, hasil pengawasan menyimpulkan bahwa tata kelola persiapan usaha BUMKAL Bangkit Karya Mandiri berjalan sesuai prinsip kehati-hatian dan belum terdapat penyimpangan administratif maupun keuangan. Tahap selanjutnya diharapkan dilakukan secara terencana, transparan, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga pengembangan unit usaha dapat memberikan manfaat optimal bagi Kalurahan Kampung dan masyarakatnya.

BAB III

PROFIL BUMKAL BANGKIT KARYA MANDIRI

A. Kelembagaan BUMKAl Bangkit Karya Mandiri

Nama BUMKAl : BUMKAl Bangkit Karya Mandiri
No. Register Nama : -
No. AHU Kemenkum RI : AHU-02314.AH.01.33.TAHUN 2022
NPWP : 1000000007417742
NIB : -
Alamat kantor : Kampung Kidul, Kampung, Ngawen, Gunungkidul

B. Visi dan Misi

Visi

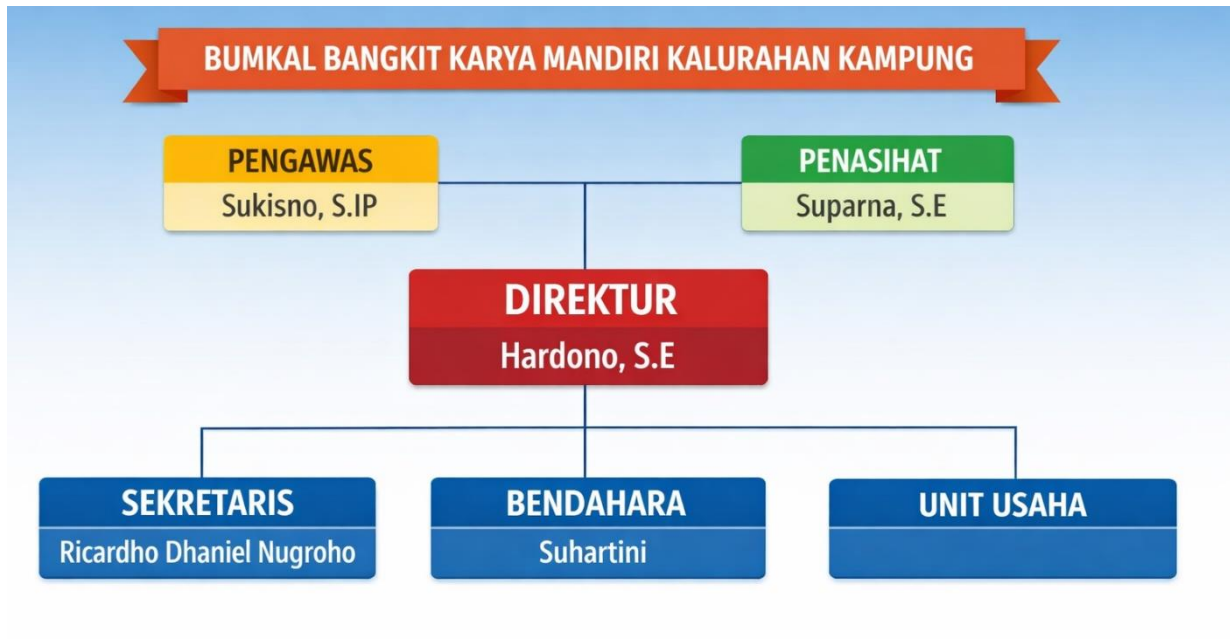
“Menjadi Badan Usaha Milik Kalurahan yang profesional, mandiri, dan berkelanjutan dalam mengelola potensi ekonomi lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat ketahanan pangan dan kemandirian desa.”

Misi

1. Mengembangkan unit-unit usaha produktif berbasis potensi lokal yang memiliki nilai ekonomi dan daya saing.
2. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada prinsip good corporate governance.
3. Meningkatkan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Kalurahan (PAKAl) melalui pengelolaan usaha yang efektif dan efisien.
4. Mendorong pemberdayaan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan kemitraan usaha yang inklusif.
5. Mendukung program ketahanan pangan kalurahan melalui pengembangan usaha agribisnis yang berkelanjutan.
6. Membangun jejaring kerja sama strategis dengan pemerintah, swasta, dan lembaga lainnya dalam rangka penguatan kapasitas dan pengembangan usaha.

C. Struktur Organisasi Dan Daftar Sumber Daya Manusia

Bagan Struktur Organisasi BumKal



NAMA		JABATAN	MASA KERJA
Suparna, S.E	:	Penasihat	
Sukisno, S.IP	:	Pengawas	
Hardono, S.E	:	Direktur	
Ricardho Dhaniel Nugroho	:	Sekretaris	
Suhartini	:	Bendahara	

Struktur SDM BUMKal

D. Kepemilikan Modal

Modal BUM Desa berasal dari penyertaan modal awal, penyertaan modal desa, penyertaan modal masyarakat, serta sumber sah lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. Penyertaan Modal Awal

Penyertaan modal kepada BUMKAL Bangkit Karya Mandiri sebesar 20% dari pagu Dana Desa atau senilai Rp305.312.000 merupakan kebijakan strategis Pemerintah Kalurahan Kampung dalam rangka mendukung program ketahanan pangan desa dan penguatan ekonomi lokal. Kebijakan ini dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur penggunaan Dana Desa, khususnya prioritas pemanfaatan Dana Desa untuk program ketahanan pangan, pengembangan Badan Usaha Milik Desa/Kalurahan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Secara regulatif, penyertaan modal ini berpedoman pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta perubahannya, Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, serta Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi mengenai Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun berjalan yang mengamanatkan alokasi minimal persentase tertentu untuk ketahanan pangan. Selain itu, penyertaan modal harus ditetapkan melalui Peraturan Kalurahan tentang Penyertaan Modal kepada BUMKAL dan dicantumkan dalam APBKAL Tahun Anggaran berjalan.

Dana sebesar Rp.305.312.000 tersebut dialokasikan sebagai penyertaan modal pemerintah kalurahan kepada BUMKAL Bangkit Karya Mandiri yang secara khusus diperuntukkan bagi pengembangan unit usaha ketahanan pangan, yaitu usaha ternak ayam Jowo Super. Penyertaan modal ini bersifat investasi pemerintah kalurahan yang tercatat sebagai kekayaan kalurahan yang dipisahkan dan dikelola secara profesional oleh BUMKAL sesuai prinsip tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel. Pemanfaatan dana penyertaan modal meliputi belanja modal dan belanja pendukung operasional awal, antara lain renovasi dan peningkatan sarana prasarana kandang, pengadaan peralatan peternakan, pengadaan bibit (DOC), pakan awal, obat dan vitamin ternak, serta kebutuhan teknis lainnya yang mendukung keberlanjutan usaha. Seluruh penggunaan anggaran harus dituangkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang disahkan oleh Pemerintah Kalurahan dan diawasi oleh Pengawas BUMKAL.

Dari aspek pengelolaan keuangan, dana penyertaan modal wajib dicatat secara terpisah dalam pembukuan BUMKAL dan dilaporkan secara periodik kepada Pemerintah Kalurahan serta disampaikan dalam forum pertanggungjawaban tahunan. Laporan realisasi penggunaan dana, perkembangan usaha, serta proyeksi keuntungan menjadi bagian integral dari mekanisme akuntabilitas publik dan pengawasan internal. Dengan penyertaan modal sebesar 20% dari Dana Desa ini, diharapkan BUMKAL Bangkit Karya Mandiri mampu menjadi instrumen strategis dalam memperkuat ketahanan pangan Kalurahan Kampung, meningkatkan perputaran ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, serta memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Kalurahan (PAKAL) secara berkelanjutan sesuai dengan ketentuan dan arah kebijakan pemerintah.

2. Penyertaan Modal Kalurahan

Uraikan penyertaan modal setiap tahun hingga saat ini yang bersumber dari APBKal (dapat dirinci per sumber dana dan penggunaannya). Termasuk jika ada penyertaan modal dari kalurahan dalam bentuk barang dan/atau peralatan.

3. Penyertaan Modal Masyarakat

Penyertaan modal masyarakat pada Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) merupakan bentuk partisipasi ekonomi warga dalam penguatan kemandirian usaha desa/kalurahan. Secara normatif, pengelolaan BUMKal merujuk pada regulasi tentang desa dan peraturan turunan terkait BUMDes/BUMKal, yang menegaskan bahwa sumber permodalan dapat berasal dari:

1. Penyertaan modal kalurahan (APBKal/Dana Desa)
2. Penyertaan modal masyarakat
3. Kerja sama dengan pihak ketiga

Dalam konteks **BUMKal Bangkit Karya Mandiri Kalurahan Kampung**, penyertaan modal masyarakat merupakan instrumen untuk:

1. Memperluas basis kepemilikan usaha secara kolektif
2. Meningkatkan rasa memiliki (*sense of ownership*)
3. Memperkuat legitimasi sosial dan keberlanjutan usaha

Penyertaan modal masyarakat pada BUMKal Bangkit Karya Mandiri Kalurahan Kampung merupakan instrumen strategis dalam membangun ekonomi desa yang partisipatif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Dengan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berbasis musyawarah, model ini dapat menjadi fondasi kemandirian ekonomi kalurahan serta memperkuat posisi BUMKal sebagai motor penggerak pembangunan lokal.

BAB IV KINERJA BUM DESA

A. Kondisi Sumber Daya Manusia

BUM Kal Makmur Mandiri dikelola oleh sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari unsur pelaksana operasional/direktur, sekretaris dan bendahara serta karyawan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah SDM pengelola BUM Kal saat ini sebanyak **3 orang**, yang terdiri dari:

No	Uraian	Jumlah	Tingkat Pendidikan		
			SMA	D1/D2/D3	S1
1	Direktur	1			1
2	Bendahara	1	1		
3	Sekretaris	1	1		1
Jumlah					

Kondisi SDM

Secara umum, kondisi SDM pengelola BUM Kalurahan **cukup memadai dan aktif menjalankan tugasnya** sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Para pengelola memiliki komitmen yang baik terhadap pengembangan usaha BUM Kalurahan, meskipun sebagian masih merangkap pekerjaan lain di luar BUM Kalurahan sehingga waktu pengelolaan belum sepenuhnya optimal. Tingkat kedisiplinan dan koordinasi antar pengelola berjalan dengan cukup baik.

Kapasitas SDM

Dari sisi kapasitas, SDM pengelola BUM Kalurahan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam. Sebagian pengelola telah memiliki pengalaman dalam bidang usaha, administrasi, dan keuangan desa. Selain itu, pengelola juga telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan terkait pengelolaan BUM Desa/Kalurahan, manajemen usaha, serta administrasi dan pelaporan keuangan. Namun demikian, masih diperlukan **peningkatan kapasitas SDM** terutama dalam hal:

- Manajemen usaha dan kewirausahaan,
- Pencatatan dan pelaporan keuangan yang akuntabel sesuai dengan Kepmendesa PDT Nomor 136 tahun 2022,
- Pemasaran produk dan pemanfaatan teknologi digital, serta
- Pengembangan jejaring kemitraan usaha.

B. Perkembangan Usaha BUM Desa dan Unit Usaha

1. Usaha Ketahanan Pangan

No	Uraian	Tahun 2025 (dalam rupiah)
1	Modal awal	Rp.305.312.000,-
2	Jumlah pendapatan	0
3	Jumlah biaya	0
4	Jumlah pendapatan bersih	0

C. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha

Dalam rangka penguatan kelembagaan dan pengembangan usaha, BUM Kalurahan telah melaksanakan berbagai bentuk kerja sama baik usaha maupun non-usaha dengan pihak terkait.

1. Kerja Sama Usaha

(-)

2. Kerja Sama Non-Usaha

(-)

D. Kondisi Keuangan

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Permodalan	Rp. 305.312.000,-	
2	Piutang	-	
3	Hutan	-	
4	Pendapatan	-	
5	Perkembangan Aset	-	

BAB V
PERMASALAHAN YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA

A. Permasalahan Internal

No	Permasalahan	Kondisi Harapan	Strategi Menghadapi Permasalahan
1	-	•	•
2	-	•	•
3	-	•	•

B. Permasalahan Eksternal

No	Permasalahan	Kondisi Harapan	Strategi Menghadapi Permasalahan
1	-	•	•
2	-	•	•
3	-	•	•

BAB VI

STRATEGI DAN KEBIJAKAN TAHUN BERIKUTNYA

Bab ini memuat strategi pengembangan usaha dan kebijakan yang akan ditempuh BUMKAL pada tahun berikutnya sebagai tindak lanjut hasil evaluasi kinerja.

A. STRATEGI

Program ternak Ayam Jowo Super (Joper) dikembangkan sebagai model usaha produktif berbasis desa yang bertujuan:

1. Meningkatkan ketersediaan protein hewani masyarakat.
2. Mengurangi ketergantungan pasokan ayam dari luar daerah.
3. Menciptakan sirkulasi ekonomi lokal berbasis kelembagaan BUMKAL.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pola kemitraan ternak.

Program ini sejalan dengan arah kebijakan ketahanan pangan nasional dan penguatan ekonomi desa sebagaimana diamanatkan dalam regulasi desa dan BUMDes/BUMKAL.

1. Strategi Produksi (On-Farm Strategy)

Arah Strategi:

- Mengembangkan sistem pemeliharaan semi-intensif yang efisien dan adaptif terhadap kondisi lokal.
- Pengadaan DOC (*Day Old Chick*) Joper berkualitas dari supplier terpercaya.
- Penerapan standar manajemen pemeliharaan (pakan, vaksinasi, biosecurity).
- Optimalisasi pakan lokal (dedak, jagung, fermentasi) untuk menekan biaya produksi.
- Pengendalian mortalitas maksimal $\leq 5-7\%$.

2. Strategi Kelembagaan dan Tata Kelola

Arah Strategi:

- Penguatan unit usaha peternakan di bawah struktur BUMKAL.
- Penunjukan manajer unit dan tenaga teknis peternakan.
- Sistem pembukuan terpisah (*cost center* khusus ternak).
- SOP operasional: pembelian DOC, pakan, panen, distribusi, dan pencatatan keuangan.
- Monitoring bulanan dan evaluasi triwulanan.

Pendekatan:

- Transparansi laporan keuangan.
- Pelibatan Pemerintah Kelurahan dan Pengawas BUMKAL.
- Audit internal akhir tahun.

3. Strategi Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat

Arah Strategi:

- Pola inti-plasma (BUMKAL sebagai inti, warga sebagai plasma).
- Skema bagi hasil ternak.
- Pelatihan teknis budidaya dan manajemen usaha ternak.
- Prioritas bagi keluarga rentan dan kelompok pemuda.

Tujuan Sosial:

- Meningkatkan pendapatan rumah tangga.
- Mengurangi pengangguran produktif.
- Memperkuat ketahanan pangan berbasis rumah tangga.



BUMKAL

Bangkit Karya Mandiri



E-Mail

bumkalbangkitkaryamandiri@gmail.com



Alamat:

**Jalan Ngawen- Kampung Kidul, Kampung,
Ngawen, Gunungkidul**

4. Strategi Keuangan dan Keberlanjutan Usaha

Arah Strategi:

- Perputaran modal berbasis siklus panen.
- Pembentukan dana cadangan risiko (5–10% laba).
- Asuransi ternak (jika memungkinkan).
- Diversifikasi usaha (penetasan, pakan mandiri, pupuk kandang).

Indikator Keberhasilan:

- BEP tercapai maksimal pada siklus ke-2 atau ke-3.
- Margin keuntungan bersih minimal 10–20% per siklus.
- *Cash flow* positif dan berkelanjutan.

B. KEBIJAKAN PROGRAM

1. Kebijakan Produksi

- Setiap siklus produksi wajib mengikuti SOP kesehatan ternak.
- Penggunaan vaksin dan vitamin wajib.
- Larangan penggunaan pakan berbahaya.

2. Kebijakan Keuangan

- Seluruh transaksi tercatat dalam sistem pembukuan BUMKAL.
- Keuntungan dialokasikan untuk:
 - Pengembangan usaha (50%)
 - PAD Kalurahan (20%)
 - Dana cadangan (20%)
 - Insentif pengelola (10%)

3. Kebijakan Sosial

- Prioritas distribusi ayam untuk kebutuhan warga saat momen sosial (hajatan, hari raya).
- Subsidi harga bagi keluarga kurang mampu (jika memungkinkan).

4. Kebijakan Risiko

- Penanganan wabah dengan sistem karantina.
- Evaluasi supplier DOC jika mortalitas tinggi.
- Pengawasan ketat terhadap fluktuasi harga pakan.

BAB VII LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BUM Desa Tahun Buku 2025 disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan terdiri dari:

1. Neraca;
2. Laporan Laba Rugi;
3. Laporan Perubahan Ekuitas;
4. Laporan Arus Kas; dan
5. Catatan atas Laporan Keuangan.

Pada Tahun Anggaran berjalan, Pemerintah Kalurahan Kampung telah melakukan transfer penyertaan modal kepada BUMKal Bangkit Karya Mandiri melalui rekening resmi pada **Bank BPD DIY** dengan total nilai sebesar **Rp305.312.000 (Tiga Ratus Lima Juta Tiga Ratus Dua Belas Ribu Rupiah)**. Dana tersebut merupakan bentuk dukungan penguatan permodalan usaha dalam rangka meningkatkan kapasitas usaha produktif dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Kalurahan Kampung.

Dana yang ditransfer ke rekening BUMKal di Bank BPD DIY dicatat sebagai penyertaan modal pemerintah kalurahan dan dikelola sesuai prinsip tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Pengelolaan dana dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BUMKal yang telah disahkan melalui Musyawarah Kalurahan serta mendapat persetujuan Pemerintah Kalurahan.

Secara umum, alokasi anggaran sebesar Rp305.312.000 tersebut difokuskan pada pengembangan unit usaha strategis BUMKal, termasuk penguatan modal kerja, pengadaan sarana dan prasarana usaha, biaya operasional awal, serta kebutuhan administrasi dan manajemen kelembagaan. Penggunaan anggaran dilakukan secara bertahap sesuai dengan progres kegiatan usaha dan kebutuhan riil di lapangan.

Dalam aspek akuntansi dan pelaporan, seluruh transaksi keuangan dicatat dalam pembukuan BUMKal secara sistematis dan terdokumentasi, meliputi buku kas umum, laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca keuangan. Setiap pengeluaran didukung dengan bukti transaksi yang sah dan dilakukan melalui mekanisme non-tunai (transfer bank) guna meminimalisir risiko penyimpangan serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, dana yang telah dicairkan menunjukkan realisasi penggunaan sesuai dengan perencanaan program dan memberikan dampak terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, penciptaan lapangan kerja lokal, serta perputaran ekonomi di tingkat kalurahan. Sisa dana yang belum terealisasi tetap tersimpan dalam rekening BUMKal dan akan digunakan pada tahap kegiatan berikutnya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, pengelolaan anggaran sebesar Rp305.312.000 pada BUMKal Bangkit Karya Mandiri Kalurahan Kampung telah dilaksanakan secara tertib administrasi, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berorientasi pada prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan usaha demi mendukung kemandirian ekonomi Kalurahan Kampung.

BAB IX PENUTUP

Demikian Laporan Pertanggungjawaban BUM Kalurahan Bangkit Karya Mandiri Tahun Buku 2025 ini disusun dan disampaikan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan BUM Kalurahan kepada Musyawarah Kalurahan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan serta perbaikan kinerja BUM Kalurahan pada periode berikutnya. Atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi Pemerintah Kalurahan, Badan Permusyawaratan Kalurahan, serta seluruh pemangku kepentingan, kami menyampaikan terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan keberkahan dalam setiap upaya pengembangan BUM Kalurahan ke depan.

Ditetapkan di : Kampung
Tanggal : 5 Maret 2026

DIREKTUR,

HARDONO, S. E



BUMKAL

Bangkit Karya Mandiri



E-Mail

bumkalbangkitkaryamandiri@gmail.com



Alamat:

**Jalan Ngawen- Kampung Kidul, Kampung,
Ngawen, Gunungkidul**